

KEGIATAN PENYULUHAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT DENGAN MATERI ADMINISTRASI KEUANGAN DI PANTI ASUHAN BUMI KESELAMATAN MARGARITA

Administrasi adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan pengaturan kebijakan untuk mencapai target atau tujuan organisasi. Jadi administrasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam suatu organisasi. Pengertian administrasi secara sempit dapat diartikan sebagai bentuk kegiatan yang meliputi catat-mencatat, surat-menyurat, pembukuan sederhana, ketik-mengetik, dan kegiatan lain yang sifatnya teknis ketatausahaan. Sedangkan pengertian administrasi secara luas adalah semua proses kerjasama antara dua orang atau lebih yang bertujuan untuk mencapai target dengan memanfaatkan sarana dan prasarana tertentu secara berdaya guna dan berhasil guna.

Administrasi keuangan adalah suatu proses pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh suatu organisasi sektor privat maupun organisasi publik. Setiap organisasi pasti memiliki sumber keuangan dan alokasi pengeluaran sehingga administrasi keuangan adalah hal yang sangat penting dilakukan.

Ada banyak jenis organisasi yang ada di Indonesia, salah satunya adalah organisasi nirlaba. Organisasi nirlaba adalah organisasi yang dapat dimiliki oleh pemerintah maupun sektor swasta. Karakteristik organisasi nirlaba berbeda dengan organisasi bisnis. Tujuan utama organisasi nirlaba tidak semata-mata untuk mendapatkan keuntungan. Salah satu bentuk organisasi nirlaba di Indonesia adalah panti asuhan.

Kementerian sosial mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial kepada anak terlantar dan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak terlantar, memberikan pelayanan pengganti orang tua/ wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental, dan sosial kepada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tempat yang memadai bagi pengembangan kepribadiannya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif dalam bidang pembangunan nasional.

Panti asuhan adalah proyek pelayanan dan penyantunan terhadap anak-anak yatim, yatim piatu, anak keluarga retak, dan anak-anak terlantar dengan cara memenuhi segala kebutuhan berupa material maupun spiritual.

Sumber dana panti asuhan berasal dari pemerintah, perusahaan berupa *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan dari para donator. Panti asuhan harus menerapkan manajemen keuangan panti yaitu berupa pencatatan pemasukan dan pengeluaran kebutuhan panti asuhan. Pencatatan pemasukan dan pengeluaran adalah merupakan laporan keuangan yang harus dipertanggungjawabkan kepada yayasan pengelola panti asuhan.

Yayasan panti asuhan sebagai wali adalah sama dengan wali lain yang telah diatur di dalam perundang-undangan, dimana setiap wali harus menyelenggarakan pemeliharaan dan pendidikan terhadap pribadi anak dan mengurus harta kekayaannya serta harus mewakilinya dalam melakukan perbuatan hukum. Tanggung jawab ini berupa merawat, menyediakan tempat penampungan, memberikan pendidikan dan perawatan kesehatan untuk kelangsungan hidup yang baik bagi anak yatim, piatu dan yatimpiatu serta memberikan bimbingan atau didikan bagi anak-anak yang ada di pantiasuhan. Salah satu yayasan panti asuhan yang menyediakan fasilitas untuk kesejahteraan sosial anak yatim, piatu, dan yatim piatu adalah Panti Asuhan Bumi Keselamatan Margarita yang merupakan bagian dari yayasan Diakonia Gereja Kristen Protestan Simalungun (GKPS). Seiring berjalannya waktu, anak asuh pada panti asuhan akan bertumbuh dewasa dan kedudukannya pada panti asuhan menjadi tidak pasti. Pada umumnya

anak asuh dewasa belum mampu untuk bertanggung jawab akan kehidupannya dan hidup mandiri dengan layak. Perlindungan hukum bagi anak asuh dewasa pun menjadi tidak pasti. Oleh karena itu timbul beberapa permasalahan.

Panti asuhan Bumi Keselamatan Margarita (BKM) beralamat di Nagori Silau Malaha, Kecamatan Siantar, Kabupaten Simalungun. Panti asuhan ini di bawah pengelolaan Yayasan Diakonia Gereja Kristen Protestan Simalungun (GKPS).

Sumber dana untuk operasional panti asuhan Bumi Keselamatan Margarita berasal dari beberapa donatur tetap yang adalah jemaat GKPS, pemerintah, bantuan dari donatur tidak tetap yang tergerak hatinya untuk memberikan donasi ke panti tersebut. Para donatur memberikan donasinya bisa melalui transfer ke rekening panti asuhan ataupun ke rekening panti asuhan yang ada di Yayasan Diakonia GKPS dan bisa diserahkan langsung ke panti asuhan. Saat ini manajemen keuangan panti asuhan dalam mengelola keuangannya masih menggunakan cara konvensional yaitu dengan mencatat penerimaan dan pengeluaran dibuku kas. Dengan cara konvensional ini masih terdapat beberapa kelemahan seperti resiko hilangnya data, rusaknya buku kas, salah perhitungan, dan juga kesulitan donatur untuk mengakses keuangan panti. Dalam pencatatan laporan keuangan panti belum sesuai dengan PSAK nomor 45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba, hal ini disebabkan terbatasnya sarana dan sumber daya manusia.